

DIBANGUN DI ATAS TANAH KASULTANAN 7,5 HA

## Mapolda DIY Segera Pindah ke Godean

**SLEMAN (KR)** - Markas Polda (Mapolda) DIY akan pindah dari Depok Sleman ke daerah Sidomulyo Godean Sleman. Hal ini menyusul telah diterimanya Serat Palilah dari Sri Sultan Hamengku Buwono X untuk pembangunan markas baru Polda DIY di atas tanah Kasultanan seluas 7,5 hektare.

Serat Palilah diberikan Sri Sultan HB X kepada Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono, Jumat (2/5) lalu. Turut hadir Irjen Suwondo Nainggolan, mantan Kapolda DIY yang kini menjabat sebagai Asisten Logistik (Aslog) Kapolri dan Bupati Sleman Harda Kiswaya sebagai pemangku wilayah Sleman. Serat Palilah merupakan surat keputusan tentang pemberian izin pemanfaatan tanah Kasultanan atau Kadipaten untuk sementara waktu sebelum

diterbitkannya Serat Kekangan.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan, menjelaskan, Serat Palilah bernomor 02.0335/DDS/10/2024, menjadi dasar hukum penggunaan lahan milik Kasultanan untuk kepentingan publik, dalam hal ini untuk pembangunan gedung baru Mapolda DIY. Pemindehan Mapolda DIY sudah lama direncanakan karena adanya pembangunan jalan tol yang juga berdampak terhadap lahan kantor Polda



KR-Dok Humas Polda DIY

**Kapolda DIY Irjen Pol Anggoro Sukartono dan Aslog Kapolri Irjen Pol Suwondo Nainggolan saat bertemu Sri Sultan HB X.**

DIY saat ini. "Selain itu, faktor berkembangnya struktur organisasi Polri saat ini sehingga dibutuhkan ruangan-ruangan baru yang lebih representatif termasuk lahan parkir yang selama ini sering menjadi keluhan masyarakat yang berkunjung

ke Polda," ujarnya, Selasa (6/5).

Seusai mendapatkan Serat Palilah, Polda DIY telah berkoordinasi dengan Kraton Yogyakarta untuk pemasangan patok/batas lahan yang akan digunakan sebagai lahan kantor Polda DIY. (Ayu)-f

WUJUD NYATA TNI TANAMKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG

## TMMD Bukan Sekadar Pembangunan Fisik

**SLEMAN (KR)** - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) adalah bentuk nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun desa. TMMD sebagai kelanjutan dari program ABRI Masuk Desa ini semakin relevan sebagai wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat.

"Ini bukan sekadar pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan nilai dan semangat kebangsaan," ucap Bupati Sleman Harda Kiswaya saat membuka TMMD Reguler ke-124 Tahun 2025 di Lapangan Pondokrejo Tempel, Selasa (6/5). Hadir dalam pembukaan tersebut Forkopimda Sleman, Komandan Korem 072/Pamungkas Brigjen TNI Bambang Sujarwo, dan Kepala Dinas PMK dan Dukcapil DIY KPH Yudanegara.

Bupati juga menyebut program TMMD ini sebagai wujud nyata TNI dalam menanamkan semangat gotong royong dan kesadaran kolektif dalam membangun infrastruktur, dan fasilitas umum

untuk masyarakat. "Keterlibatan berbagai pihak menjadi kunci atas keberhasilan program TMMD ini," tambahnya.

Sementara itu, Pasiter Kodim 0732/Sleman Kapten Arm Irwan Setyo Wardhana melaporkan, terdapat dua sasaran pembangunan pada TMMD Reguler ke-124 ini yakni sasaran fisik dan non fisik. Sasaran fisik yakni pembangunan talut jalan dan irigasi, corblok jalan, pembuatan gorong-gorong, rehab RTLH 5 unit, rehab tempat ibadah 1 unit, pembangunan sumur bor 5 unit, pembangunan MCK 2 unit, rehab sarana air bersih 1 unit, dan penanaman pohon buah 550 unit.

"Kemudian untuk sasaran non-fisik yakni penyuluhan yang meliputi wawasan kebangsaan, hukum dan kamtibmas, pertanian, lingkungan hidup dan kesehatan, serta stunting. TMMD Reguler ke-124 ini selama 30 hari mulai 6 Mei sampai dengan 4 Juni 2025 dengan total anggaran Rp 1,5 miliar," ujarnya. (Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati Harda Kiswaya dan Forkopimda Sleman menuang adonan semen menandai dibukanya TMMD Reguler ke-124.**

KANTOR ATR/BPN BANTUL

## Segera Blokir Internal Sertipikat Endang Kusumawati

**BANTUL (KR)** - Korban mafia tanah, keluarga Bryan Manov Qrisna Huri (Anak Endang Kusumawati) warga Tegalrejo Tamantirto Kasihan Bantul telah melapor ke Kantor ATR/BPN (Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional) Bantul. Kepala Kantor Pertanahan Bantul, Tri Harnanto SSos MH dihubungungi wartawan Senin (5/5), menjelaskan, bahwa hari Jumat (2/5) lalu ada utusan dari keluarga Bryan Manov Qrisna Huri (35) yang datang ke Kantor Pertanahan Bantul. Kedatangan utusan itu untuk menyampaikan informasi bahwa mereka termasuk



KR-Judiman  
**Tri Harnanto SSos MH**

korban kasus yang sama dengan Mbah Tupon dan sudah melaporkannya ke Polda DIY.

Dengan adanya kejadian tersebut, Kantor ATR/BPN Bantul akan segera

melakukan blokir internal terhadap sertipikat milik warga Kasihan yang berganti nama dan menjadi agunan pinjaman sebuah bank di Sleman. Saat ini Kantor ATR/BPN Bantul tengah membuat konsep pengajuan rekomendasi ke Kakanwil ATR/BPN DIY.

"Jadi tindakan kita mengamankan berkasnya dulu, karena sudah ada dokumen yang disampaikan ke kita kan ada laporan dari Polda nih. Sehingga kami menyikapi dengan langsung mengamanatkan dokumen. dokumen sudah kita amankan," jelas Kakanwil ATR/BPN Bantul.

Menurutnya, Kakanwil ATR/BPN DIY juga sudah

memberikan arahan terkait kasus tersebut. Arahan itu terkait pemblokiran sertipikat milik keluarga Bryan yang sudah berganti nama.

"Pak Kakanwil memerintahkan untuk dilakukan blokir internal. Makanya hari ini saya lagi mengonsep permohonan rekomendasi ke Kakanwil. Karena syarat untuk saya melakukan blokir internal kan harus ada persetujuan dari Kakanwil," ujarnya. Jika konsep rekomendasi selesai langsung pihaknya akan kirimkan ke Kakanwil ATR/BPN DIY. Menuutnya, permohonan tersebut akan segera mungkin selesai. (Jdm)-f

MAY DAY DI BANTUL BUKAN HANYA PERAYAAN

## Kepala BPJS : Refleksi Pentingnya Perlindungan Pekerja



KR-Istimewa

**Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bantul, Albertus Wahyudi (tengah) dalam penyerahan santunan.**

**BANTUL (KR)** - BPJS Ketenagakerjaan Bantul turut ambil bagian dalam momentum Hari Buruh Internasional atau May Day. Khusus di Kabupaten Bantul kegiatan diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Tahun ini mengambil tema "Bersama dalam Harmoni, Bersatu Membangun Negeri", kegiatan ini menjadi momen kebersamaan antara pemerintah, pekerja, dan pemangku kepen-

tingan ketenagakerjaan untuk memperkuat sinergi dalam membangun perlindungan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Bantul, Albertus Wahyudi, Senin (5/5), mengatakan, jika dalam kegiatan itu dihadiri seluruh serikat pekerja se-Kabupaten Bantul. Sehingga menjadi ajang apresiasi bagi para pekerja yang telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan daerah. Sebagai bentuk komit-

men dalam memberikan perlindungan menyeluruh pekerja, BPJS Ketenagakerjaan Bantul simbolis menyerahkan santunan manfaat kepada ahli waris peserta, antara lain, santunan kecelakaan kerja meninggal dunia atas nama Ponijo Sudihardjo (rais Kalurahan Wukirsari) sebesar Rp 121.192.000. Kemudian santunan kematian atas nama Syahroni (rais Kalurahan Sriharjo) sebesar Rp 42.000.000, serta santunan kematian pekerja padat karya atas nama poniman sebesar Rp 42.000.000.

Tidak hanya itu, BPJS Ketenagakerjaan Bantul juga menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan pekerja melalui penyerahan 50 paket bantuan sembako kepada para pekerja melalui serikat pekerja yang hadir. Albertus Wahyudi, menegaskan, bahwa kehadiran pihaknya dalam kegiatan May Day ini adalah wujud nyata dukungan terhadap

pekerja di segala sektor.

"May Day bukan hanya perayaan, tapi juga refleksi atas pentingnya perlindungan pekerja. BPJS Ketenagakerjaan hadir untuk memastikan para pekerja baik formal maupun informal mendapatkan perlindungan yang layak. Penyerahan santunan ini adalah bentuk kehadiran negara saat risiko menimpa para pejuang nafkah," ujar Albertus.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan, apresiasi atas peran aktif BPJS Ketenagakerjaan dalam memperluas cakupan perlindungan bagi masyarakat pekerja. "Kami berterima kasih atas kolaborasi yang terus terjalin antara pemerintah daerah dan BPJS Ketenagakerjaan. Momentum May Day ini mengingatkan kita bahwa pembangunan daerah tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kesejahteraan para pekerja," jelas Halim. (Roy)-f



## Membangun Infrastruktur di Perbatasan Sleman Timur

**SLEMAN (KR)** - Sleman timur merupakan wilayah perbatasan dengan kabupaten lain seperti Klaten, Bantul dan Gunungkidul. Tak hanya itu, Sleman timur juga banyak tempat wisata budaya atau wisata alam yang cukup diminati wisatawan dari mancanegara maupun domestik. Namun infrastruktur di wilayah Sleman timur belum sepenuhnya representatif jika dibandingkan dengan wilayah lain.

Hal inilah yang menjadi tantangan bagi Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB Heri Setyawan ST. Selama menjabat sebagai anggota legislatif, sarjana teknik ini bertekad akan membangun infrastruktur di perbatasan Sleman Timur. "Sleman timur, khususnya di Prambanan bagian atas, banyak jalan yang kurang representatif. Sehingga terjadi ketimpangan jika dibandingkan dengan wilayah lain," katanya, Selasa (6/5).

Wilayah perbatasan yang bakal jadi prioritas bagi Heri untuk ditingkatkan infrastruktur seperti Wukirharjo, Gayamharjo, Sambirejo dan sebagian Sumberharjo Prambanan. Wilayah tersebut berada di pegunungan dan rawan terjadinya bencana alam seperti tanah longsor. "Pembangunan tidak boleh hanya fokus di wilayah Sleman tengah atau perkotaan saja. Namun wilayah perbatasan seperti di Prambanan juga perlu diperhatikan dan ditingkatkan infrastrukturnya," terang warga Sawo Sumberharjo Prambanan ini.

Pembangunan infrastruktur yang sangat dibutuhkan adalah pembangunan jalan di perbatasan maupun perkampungan. Hal itu penting dilakukan karena menjadi wajah atau gerbang masuk Kabupaten Sleman. "Kami ingin wilayah perbatasan itu jalannya bagus. Hal itu untuk memberikan kesan kepada masyarakat yang masuk,

**Heri Setyawan ST**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB



KR-Istimewa

bahwa wilayah Kabupaten Sleman merupakan daerah maju dengan bukti infrastruktur yang representatif," ujar anggota dewan dari Dapil Prambanan, Kalasan dan Ngempak ini.

Demikian memajukan infrastruktur itu, Heri akan memanfaatkan pokok pikiran (pokir) dewan yang diajukan ke eksekutif untuk diimplementasikan menjadi kegiatan pembangunan. Selain itu juga akan komunikasi dengan komisi lain di DPRD Kabupaten Sleman yang membiddangi pembangunan.

"Setiap dewan itu memiliki pokir. Dimana pokir itu untuk memfasilitasi aspirasi dari masyarakat. Nanti akan saya perjuangkan untuk diusulkan ke eksekutif dalam bentuk kegiatan pembangunan," papar anggota Komisi A ini.

Dengan peningkatan infrastruktur itu, diharapkan juga akan mendukung sektor pariwisata di wilayah Prambanan dan sekitarnya. Harapannya nanti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Prambanan itu banyak tempat wisata seperti Candi Prambanan, Candi Boko, Tebing Breksi, Obelix-Hills dan lainnya. Dengan infrastruktur yang lebih baik, harapannya tingkat kunjungan wisata akan semakin meningkat. Selain itu, masyarakat yang sekitar tempat wisata diharapkan juga memiliki dampak positif," tambah Heri.

Di samping itu, keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan perlu ditingkatkan. Mengingat itu juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. "Ketika daerah aman dan nyaman, tentu ekonomi juga lancar. Dan itu menjadi tanggungjawab semua pihak untuk menjaga keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan," pungkas Heri. (Sni)-f



**Andreas Winardi, MA**  
Dosen Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Kependidikan dan Humaniora  
Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)  
Yogyakarta

**MENTAL** health issue belakangan ini mulai menjadi topik yang hangat dibicarakan di dunia pendidikan apalagi dengan munculnya beberapa kasus yang menghebohkan masyarakat, misalnya kasus bunuh diri mahasiswa yang marak terjadi

## Sedona Method, Langkah Awal Mengatasi Mental Health Issues

karena berbagai tekanan mental yang mereka alami.

Mental health issues adalah sesuatu yang kompleks, ditandai dengan timbulnya emosi negatif dalam diri, seperti merasa diri kurang mampu bersaing, merasa marah dan tersakiti, merasa diri kurang berharga, dan tidak ada orang yang peduli.

Mental health issues bisa berakibat fatal pada diri seseorang. Banyak mahasiswa yang tidak lagi bersemangat kuliah karena merasa diasingkan dan dijauhi teman-teman. Yang lebih parah, sebagian dari mereka merasa dorongan yang kuat untuk bunuh diri. Mereka berpikir bahwa dengan mengakhiri hidup, masalah mereka akan selesai.

Salah satu langkah awal untuk mengatasi mental health issues adalah dengan Sedona Method. Penemunya adalah Lester Pennington, seorang ahli fisika dan pengusaha sukses pada tahun 1952. Inti Sedona Method adalah

melepaskan emosi, pikiran, kepercayaan, perasaan negatif yang ada pada diri kita. Caranya sederhana sekali, lakukan dialog dengan diri sendiri. Ajukan dan jawablah 3 pertanyaan sederhana berikut ini:

1. Dapatkah aku melepaskan emosi negatif ini?
2. Maukah aku melepaskan emosi negatif ini?
3. Kapan aku akan melepaskan emosi negatif ini?

Sebagai ilustrasi, bayangkan anda memegang sebotol air mineral. Awalnya terasa ringan, namun semakin lama kita memegangnya botol tersebut terasa makin berat. Bagaimana caranya supaya kita tidak merasa berat? Gampang saja. Lepaskan saja botol tersebut. Anda tidak lagi menanggung beban. Sekarang, bayangkan botol mineral tersebut adalah emosi negatif dalam diri anda. Mari kita jawab ketiga pertanyaan sederhana di atas:

1. Bisakah aku melepaskan botol

mineral ini?

Mudah sekali, botol ini tidak melekat pada tanganku. Demikian juga dengan emosi negatif dalam diri kita, misalnya teman anda mengatakan hal yang menyakitkan, Kata-kata itu akan terus menyakitiku anda selama anda mengingatkannya. Kalau anda melupakannya, kata-kata tersebut tidak lagi membelenggu anda.

2. Maukah aku melepaskan botol mineral ini?
- Jika ada sampah atau bangkai tikus dalam rumah, apa yang akan anda lakukan? Tentu, anda akan membuangnya bukan? Kalau anda tidak mau membuangnya? Siapa yang menderita? Tentu saja anda. Selama bangkai tersebut masih ada, anda akan terus tersiksa dengan baunya. Demikian juga dengan emosi negatif hanya akan membuat anda menderita selama anda menyimpannya. Keputusan ada di tangan anda. Anda mau bahagia atau menderita selamanya.
3. Kapan anda mau melepaskan

botol mineral tersebut?

Tentu saja, lebih cepat lebih baik. Mengapa menunda-nunda untuk bebas merdeka? Ada sebuah ilustrasi yang menarik, yaitu bagaimana menangkap monyet di Kalimantan? Caranya cukup unik, para pemburu meletakkan batok kelapa yang sudah dilubangi, di dalamnya mereka meletakkan makanan yang disukai oleh para monyet. Tidak lama kemudian monyet-monyet pun berdatangan dan memasukkan tangan mereka ke dalam batok kelapa untuk mengambil makanan. Namun, apa yang terjadi, mereka tidak bisa mengeluarkan tangan mereka dalam posisi menggenggam makanan. Satu-satunya jalan untuk bebas adalah melepaskan genggamannya mereka. Monyet-monyet tersebut memutuskan untuk tetap menggenggam makanan mereka, akibatnya mereka dengan mudahnya ditangkap oleh para



**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

pemburu. Demikian juga dengan emosi-emosi negatif dalam diri, kapan anda mau melepaskannya, sepenuhnya tergantung keputusan anda.

Demikian sedikit penjelasan ringkas tentang mengatasi mental health issues dengan Sedona Method. Teknik yang efektif dan sederhana karena dapat dilakukan secara mandiri. Tentu saja metode ini merupakan langkah awal, selanjutnya diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi masalah yang anda hadapi. Misalnya setelah melepaskan emosi kesepian, anda perlu bergabung dengan komunitas yang positif. Diharapkan setelah mampu mengatasi mental health issues mereka, bakat dan potensi anak-anak didik kita akan berkembang maksimal, timbul semangat untuk belajar kembali, dan dalam prosesnya mereka menemukan -la joie de vivre- kebahagiaan hidup.